

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis serta pembahasan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SMPN I Seputih Agung dapat disimpulkan:

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX SMPN I Seputih Agung berdasarkan teori belajar konstruktivisme dapat meningkatkan kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP dinilai menggunakan format penilaian RPP APKG I memperoleh nilai siklus I skor 2,4 katagori kurang, siklus II skor 3,1 katagori cukup, siklus III 4,1 katagori baik
2. Penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX SMPN I Seputih Agung dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan jumlah siswa yang aktif dari siklus kesiklus tidak sama yakni 12 siswa (31,57%) pada siklus kesatu meningkat menjadi 21 siswa (55,26%) pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 32 siswa (84,21%) pada siklus ketiga untuk kelas IX A, untuk kelas IX B 11 siswa (28,94%) pada siklus kesatu meningkat menjadi 19 siswa (50%) pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 29 siswa (76,31%) pada siklus ketiga.

3. Sistem evaluasi Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX SMPN I Seputih Agung menggunakan tehnik tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang dilaksanakan disetiap akhir siklus. Soal tes yang digunakan berbentuk tes obyektif pilihan jamak sebanyak 20 soal setiap siklusnya. Validitas soal siklus I sebesar 0,51 siklus II sebesar 0,54 siklus III 0,56. Reliabilitas tes siklus I sebesar 0,69 siklus II sebesar 0,82, siklus III sebesar 0,84. Tingkat kesukaran siklus I sebesar 0,61 siklus II sebesar 0,63 siklus III sebesar 0,64. Daya pembeda siklus I sebesar 0,49 siklus II sebesar 0,52 siklus III sebesar 0,53.
4. Penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX SMPN I Seputih Agung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar dari siklus kesiklus juga tidak sama yakni 14 siswa (36,84%) pada siklus kesatu meningkat menjadi 18 siswa (47,36%) pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 32 siswa (84,21%) pada siklus ketiga untuk kelas IX A, untuk kelas IX B 13 siswa (34,21%) pada siklus kesatu meningkat menjadi 17 siswa (44,73%) pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 30 siswa (78,94%) pada siklus ketiga.

5. 2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan maka penulis menyarankan:

1. Penggunaan media *powerpoint* dapat dijadikan sarana bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar.
2. Guru ilmu pengetahuan sosial hendaknya selalu berinovasi untuk

mengembangkan media pembelajaran *powerpoint*, karena berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media belajar yang tepat dan menarik mempunyai kontribusi terhadap peningkatan aktivitas dan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

3. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pembelajaran seperti perangkat komputer, LCD dan sebagainya. Adanya fasilitas pembelajaran memadai akan mempermudah proses pembelajaran dan dapat peningkatan prestasi belajar.
4. Untuk peneliti selanjutnya penelitian sebaiknya dilakukan lingkup yang lebih luas sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.